



**STRATEGI PENDAYAGUNAAN PROGRAM  
KONVENSU DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN LANSIA MELALUI  
SANTUNAN LANSIA DI UPZIS LAZISNU  
COMAL KABUPATEN PEMALANG**



**IZZA MILADIYA**

**NIM. 30622023**

**2026**



**STRATEGI PENDAYAGUNAAN PROGRAM  
KOIN NU DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN LANSIA MELALUI  
SANTUNAN LANSIA DI UPZIS LAZISNU  
COMAL KABUPATEN PEMALANG**



**IZZA MILADIYA**

**NIM. 30622023**

**2026**

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN PROGRAM KOIN  
NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
LANSIA MELALUI SANTUNAN LANSIA DI UPZIS  
LAZISNU COMAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**IZZA MILADIYA**  
**NIM. 30622023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN PROGRAM KOIN  
NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
LANSIA MELALUI SANTUNAN LANSIA DI UPZIS  
LAZISNU COMAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**IZZA MILADIYA**  
**NIM. 30622023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izza Miladiya

NIM : 30622023

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan Judul **“STRATEGI PENDAYAGUNAAN PROGRAM KOIN NU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA MELALUI SANTUNAN LANSIA DI UPZIS LAZISNU COMAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Februari 2026

Penulis



**Izza Miladiya**  
30622023

## NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M  
Jalan Pahlawan, KM 05, Rowolaku, Kajen, Pekalongan  
Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Izza Miladiya

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.W.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperti ini  
kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Izza Miladiya  
NIM : 30622023  
Judul :

**STRATEGI PENDAYAGUNAAN PROGRAM KOIN NU  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
LANSIA MELALUI SANTUNAN LANSIA DI UPZIS  
LAZISNU COMAL KABUPATEN PEMALANG**

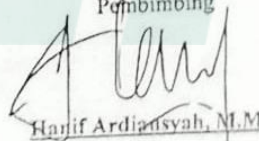
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Februari 2026

Pembimbing



Hanif Ardiansyah, M.M

199106262019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fad.uingusdur.ac.id](http://fad.uingusdur.ac.id) | Email : [fjad@uingusdur.ac.id](mailto:fjad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri


K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IZZA MILADIYA**  
NIM : **30622023**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENDAYAGUNAAN PROGRAM KOIN NU  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
LANSIA MELALUI SANTUNAN LANSIA DI UPZIS  
LAZISNU COMAL KABUPATEN PEMALANG**

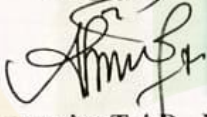
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Ambar Hermawan, M.S.I**  
NIP. 197504232015031001

Penguji II


  
**Khaerunnisa Tri D., M.Pd**  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 1 April 2026

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor-0543b/1987.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ro'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Y

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, , jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrohmanirrohim**

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt karena berkat Rahmat dan hidayah-nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw dengan penuh rasa syukur dan hormat atas segala rasa dan ucapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak H. Suwandi dan Ibu Hj. Muthoharoh beribu-ribu ucapan terimakasih atas segala usaha dan jerih payahnya sehingga anak perempuan pertamanya ini mampu menyelesaikan pendidikan perguruan tingginya. Terimakasih untuk segala dukungan, kasih sayang, doa, serta kehadirannya hingga penulis bisa sampai di tahap ini. Terimakasih karena sudah selalu mengusahakan apapun untuk kebaikan penulis, serta terimakasih sudah mempercayai dan meyakini bahwa penulis mampu dan bisa menyelesaikan ini semua.
2. Untuk adik-adik tercinta, Devi Aufa Liana, M. Anindito Alfaro, dan adik kecil yang bernama Zayn, terimakasih untuk segala dukungan dan doa-doa kalian.
3. Untuk keluarga besar, kakek, nenek terimakasih untuk segala dukungan dan doa-doa nya untuk cucu perempuan pertamanya ini.
4. Untuk diri sendiri, terimakasih karena sudah bertahan dan berjuang sehingga bisa sampai di titik ini.

5. Untuk teman-teman tercinta, terimakasih sudah kebersamai dan memberikan support serta dukungannya.
6. Untuk dosen pembimbing, Bapak Hanif Ardiansyah, M.M terimakasih atas pembelajaran dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.



## MOTTO

*“Perumpamaan orang-orang yang menginfakan hartanya di jalan Allah adalah seperti orang-orang yang menabur sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”*

*(Al-Baqarah ayat 261)*

*“Yaitu orang-orang yang menginfakan hartanya, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”*

*(Al Imran ayat 134)*

*“Sedekah tidaklah mengurangi harta.”*

*(HR. Muslim)*

*صَدَقَةُ السِّرِّ تُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ*

*Artinya : “Sedekah secara rahasia dapat memadamkan murka Allah.”*

*(HR. Thabrani).*

## ABSTRAK

Miladiya, Izza. 2026. *Strategi Pendayagunaan Program Koin NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Melalui Santunan Lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pemalang*. Skripsi: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hanif Ardiansyah, M.M

**Kata kunci : Program Koin NU, Strategi Pendayagunaan, Santunan Lansia**

Dalam strategi pendayagunaan pentasyarufan santunan lansia terdapat beberapa tantangan khususnya dalam pengumpulan program koin NU agar berdaya guna dan tepat sasaran. Tepat guna disini berarti strategi pendayaan tersebut mampu menjadikan solusi terhadap masalah kemiskinan khususnya untuk kalangan lansia. Sedangkan untuk tepat sasaran disini berarti pentasyarofan dari program koin NU tersalurkan dengan benar di UPZIS LAZISNU Comal.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana konsep strategi pendayagunaan dalam pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pemalang? (2) Bagaimana tantangan dan hambatan dalam penerapan program pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pemalang? (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep strategi pendayagunaan dalam pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pemalang. (2) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam penerapan program pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus UPZIS LAZISNU Comal dan penerima manfaat santunan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, Wawancara, dan juga dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Strategi pendayagunaan yang dimiliki oleh UPZIS LAZISNU Comal sudah cukup optimal hal ini dibuktikan dengan kegiatan santunan lansia yang rutin dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dan masih berjalan sampai saat

ini. (2) Tantangan dan hambatan yang di hadapi adalah menurunnya pendapatan koin NU di UPZIS LAZISNU Comal sehingga berdampak pada berkurangnya jumlah penerima santunan lansia.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam kita junjungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun kita semua ke jalan yang benar yaitu jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak. Berkat keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik jika tidak bantuan dari beberapa pihak, sehingga dengan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga selaku dosen pembimbing skripsi, serta dosen pembimbing Akademik. Yang telah banyak meluangkan waktunya, mencurahkan tenaga, pikiran serta perhatiannya, senantiasa memberikan arahan bimbingan dan dukungan dengan penuh

kesabaran dan juga keikhlasan selama penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teman-teman seperjuangan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan juga mendukung menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa mungkin dalam penulisan skripsi ini kurang maksimal dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saran serta masukan yang bersifat membangun pastinya akan diterima baik oleh penulis. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Aminnn.....

Pekalongan, 20 Februari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

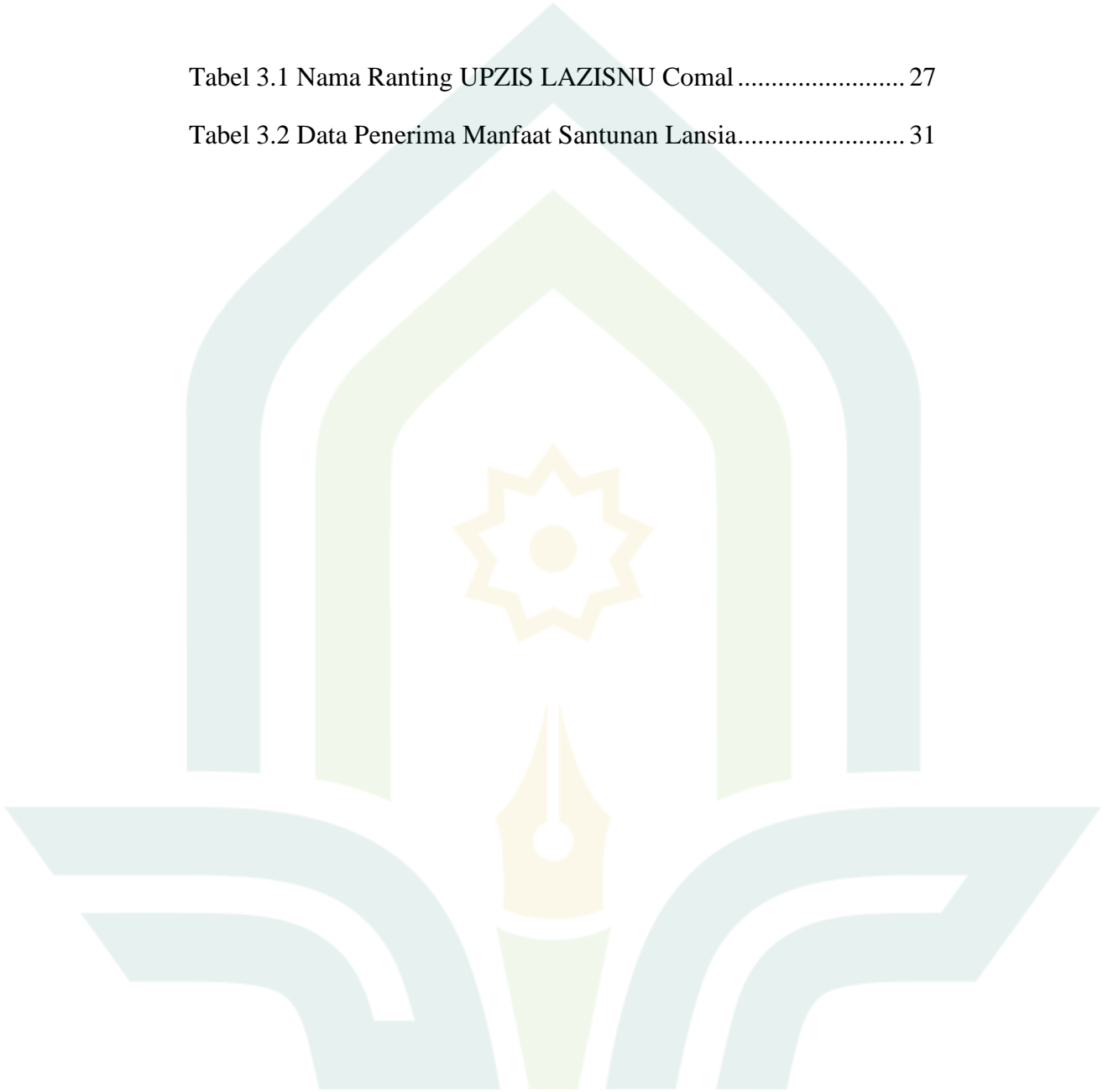
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	3
C.Tujuan Penelitian .....	3
D.Manfaat Penelitian .....	4
E.Tinjauan Pustaka .....	4
1.Analisis Teoritis.....	4
2.Penelitian Relevan .....	7

3.Kerangka Berpikir .....	9
F.Metode Penelitian.....	11
1.Jenis Penelitian .....	11
2.Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.Sumber Data Penelitian .....	14
4.Teknik Analisis Data .....	14
5.Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A.Strategi.....	17
1.Pengertian strategi .....	17
B.Pendayagunaan .....	18
1.Pengertian Pendayagunaan .....	18
2.Bentuk dan sifat pendayagunaan .....	20
3.Prinsip pendayagunaan .....	20
C.Program KOIN NU .....	23
D.Kesejahteraan.....	24
E.Pentasyarufan .....	24
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
1.Strategi Pendayagunaan Program Koin NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Melalui Santunan Lansia di UPZIS LAZISNU COMAL KABUPATEN PEMALANG .....	26
A.Gambaran Umum UPZIS LAZISNU Comal.....	26

B.Konsep strategi pendayagunaan pentasyarufan santunan lansia	32
C.Tantangan dan hambatan .....	37
BAB IV _ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	40
A.Konsep strategi pendayagunaan .....	40
B.Tantangan dan hambatan .....	42
BAB V PENUTUP.....	43
A.Kesimpulan.....	43
B.SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Ranting UPZIS LAZISNU Comal.....	27
Tabel 3.2 Data Penerima Manfaat Santunan Lansia.....	31



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia memiliki banyak lembaga keagamaan yang dibangun oleh masyarakat itu sendiri, Salah satu lembaga tersebut adalah Nahdlatul Ulama (NU), yang dikenal sebagai organisasi yang merintis berbagai kegiatan amal sejak awal berdiri. NU sangat berupaya untuk membantu masyarakat memberantas kemiskinan. Sehingga menciptakan program yang disebut dengan program koin NU, program ini diresmikan oleh PBNU yang diketuai oleh KH. Said Aqil Siroj sebagai program nasional tepatnya pada tanggal 14 April 2017 di Sragen, Jawa Tengah. Kemudian K.H. Ma'ruf Islamudin serta tim yang diberikan tanggung jawab untuk membuat SOP pelaksanaan dan menerapkannya di berbagai daerah.<sup>1</sup>

Hingga sampai sekarang NU-Care LAZISNU telah mempunyai pelayanan jaringan serta pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di berbagai daerah yang ada di Indonesia. NU-Care LAZISNU memiliki fokus utama yaitu 4 pilar program yang terdiri atas Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan ekonomi, serta bantuan apabila terjadi bencana. Pemberdayaan masyarakat juga menjadi salah satunya yang bisa dicapai melalui Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU), karna banyak yang memberikan bantuan produktif yang di dapatkan dari hasil penyaluran dana ZIS yang memberikan keberkahan dan manfaat jangka panjang.<sup>2</sup> Koin NU adalah salah satu gerakan masyarakat Nahdliyin yang bertujuan untuk mengumpulkan uang receh dari rumah ke rumah. Gerakan ini tercipta dari sebuah organisasi Islam yang

---

<sup>1</sup> Habibatul Fauziyah, *Dampak Kotak Infaq Nahdatul Ulama (Koin NU) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Batanghari Lampung Timur*, Jurnal Hukum Bisnis Islam, Vol.14 No.04, hal.24

<sup>2</sup> Muhammad Hasbi,dkk. *Strategi Pengelolaan Dana Infak (Program Koin NU) Di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdatul Ulama Kota Samarinda*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 8 No.1, hal.3

besar yaitu Nahdatul Ulama (NU).<sup>3</sup> Manusia sebagai makhluk sosial yang ditakdirkan untuk hidup saling bergantung dan hidup bersama serta saling membantu. Oleh karena itu, NU perlu melakukan upaya untuk memberdayakan warganya agar memiliki ekonomi yang kuat dan mandiri.

UPZIS LAZISNU Comal merupakan lembaga amil zakat yang menjadi wadah di suatu organisasi masyarakat yaitu Nahdatul Ulama yang memiliki tugas untuk melakukan pengelolaan dana zakat dan membagikan serta menyerahkan dengan melewati program-program yang telah di rencanakan sebelumnya. Penyaluran dana zakat, infaq, serta shodaqoh melewati 4 pilar program NU-Care Lazisnu. Salah satu dari programnya yaitu program infaq unggulan atau yang biasa disebut dengan gerakan koin NU.

Koin NU di UPZIS LAZISNU Comal memiliki beberapa program pentasyarofan salah satunya adalah pemberian santunan kepada para lansia. Program pentasyarofan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan keberfungsian sosial lanjut usia agar mampu menjalani hari tua dengan bahagia dan tentram. Dengan adanya program ini, UPZIS LAZISNU Comal memanfaatkan koin NU sebagai salah satu cara untuk mengelola, menyalurkan, dan memberikan bantuan kepada lansia yang kurang mampu. Program ini bertujuan untuk mensejahterakan para lansia khususnya yang ada di Kecamatan Comal. Kegiatan santunan lansia sudah ada sejak awal berdirinya UPZIS LAZISNU Comal sampai saat ini, biasanya diadakan setiap 1-2 kali dalam satu bulan. Untuk pelaksanaannya biasanya akan digabung dengan acara muslimat dan akan dilakukan secara bergiliran dari desa satu ke desa yang lain.

Oleh karena itu, maka dibutuhkan adanya strategi pendayagunaan yang efektif agar penyaluran santunan lansia

---

<sup>3</sup>Alvan Yahya K, Muhtadin Amri. *Strategi Fundraising Program Koin NU di LAZISNU Desa Mrican Jenangan Ponorogo*, Journal Of Islamic Philanthropy and Disaster, Vol.4 N0.1 hal.2

bisa memberikan manfaat yang maksimal dan meningkatkan kesejahteraan para lansia. Dengan adanya strategi yang tepat, penyaluran santunan lansia bisa dilakukan secara lebih efisien dan efektif sehingga para lansia bisa menerima manfaat yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, strategi pendayagunaan yang baik juga bisa membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program santunan lansia.

Akan tetapi di UPZIS LAZISNU Comal ada kendala terkait menurunnya program koin NU pada beberapa tahun belakangan ini, yang kemungkinan akan berpengaruh juga terhadap pentasyarufan dari program koin NU salah satunya adalah santunan lansia.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pendayagunaan program koin NU terhadap pentasyarufannya dan apakah berdampak juga terhadap santunan lansia yang menjadi salah satu pentasyarufan dari UPZIS LAZISNU Comal. Oleh karna itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pendayagunaan Program Koin NU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Melalui Santunan Lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pematang Jaya”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep strategi pendayagunaan pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pematang Jaya?
2. Bagaimana tantangan dan hambatan dalam penerapan program pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui konsep strategi pendayagunaan pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pematang Jaya.

2. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam penerapan program pentasyarufan santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pematang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang bisa diambil antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis  
Penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendayagunaan terutama pada pentasyarufan program koin NU. Penelitian ini juga berfungsi untuk membantu memahami tentang strategi pendayagunaan.
2. Secara Praktis
  - a. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat membantu menambah efektifitas program koin NU khususnya dalam hal penyagunaan terkait pentasyarufannya, juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para lansia di kecamatan Comal melalui santunan lansia.
  - b. Bagi para masyarakat di kecamatan Comal diharapkan lebih meningkat kesadaran dan partisipasinya untuk ikut berpartisipasi dalam program koin NU yang telah di sediakan, agar UPZIS LAZISNU dapat mengelola dan menyalurkan dana dari koin NU untuk menjalankan pentasyarufannya secara efektif dan tepat guna.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teoritis
  - a. Strategi  
Menurut Fred R. David strategi yaitu sarana untuk mencapai tujuan jangka panjang.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)ED. Ke-12, hal.18

Strategi merupakan suatu tindakan yang mempunyai sifat selalu berkembang dan bertambah atau biasa disebut incremental serta berkelanjutan, yang dilakukan dengan berdasarkan perspektif tentang suatu tujuan yang diinginkan. Strategi biasanya mempunyai banyak pengertian dalam dinamikanya sebagai sebuah konsep. Strategi sejatinya berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai artian kepemimpinan dalam ketentaraan. Yang selanjutnya strategi itu dapat melebar ke berbagai bidang kehidupan dalam masyarakat.<sup>5</sup>

b. Pendayagunaan

Menurut Nurhattat Fuad, pendayagunaan juga bisa diartikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan sumber daya agar dapat memberikan hasil dan manfaat yang maksimal.

Pendayagunaan adalah upaya strategis untuk memaksimalkan sumber daya dan potensi yang ada guna mencapai hasil yang lebih optimal. Dalam konteks zakat, infak, dan sedekah (ZIS), pendayagunaan menjadi kunci untuk memastikan dana yang terkumpul bisa memberi manfaat optimal bagi penerima manfaat.<sup>6</sup>

c. Program Koin NU

Program Koin NU adalah gerakan pengumpulan infaq yang dilakukan secara luas oleh seluruh anggota Nahdlatul Ulama (NU), mulai dari orang mampu hingga yang kurang mampu. Program ini memanfaatkan jaringan struktural NU yang kuat untuk menggerakkan pengumpulan dan pengelolaan infaq dari pusat hingga ke desa-desa. Dana yang terkumpul dipakai untuk kepentingan masyarakat, misalnya pembangunan

---

<sup>5</sup> Lorenza Mandagi, dkk. *Strategi Pemerintah Kecamatan Dalam Menghadapi Era New Normal Di Kecamatan Tomohon Utara Kelurahan Kakaskasen 1*, Jurnal Unsrat, Vol.2, No.3 (2022). Hal.3

<sup>6</sup> Suharti. *Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Al-Itthiad, Vol.8, No.1 (2022).Hal.40

gedung NU, beasiswa pendidikan untuk anak-anak kurang mampu, dan bantuan untuk fakir miskin, lansia yang kurang mampu, dan yatim-piatu. Dengan demikian, program Koin NU dapat menambah kesadaran dan antusias dan keikutsertaan masyarakat dalam berinfaq serta membantu menambah kesejahteraan masyarakat.<sup>7</sup>

d. Kesejahteraan

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan yaitu dengan terciptanya kemaslahatan. Terwujudnya tujuan syariah, manusia bisa merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melalui pemenuhan kebutuhan material dan spiritual yang seimbang.<sup>8</sup>

Menurut ekonomi Islam kesejahteraan adalah adanya perintah Allah SWT. Konsep kesejahteraan menurut ekonomi Islam ialah adanya perintah Allah SWT kepada hamba-hambanya yang bertujuan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) secara merata dan Adil. Pemanfaatan SDA yang merata serta adil dapat diwujudkan jika Negara berperan sebagai pengendali yang menjalankan sesuai dengan syariat Islam dan juga mengawasi setiap pelaksanaan pembangunan ekonomi sampai kebutuhan semua penduduk bisa tercukupi tanpa ada pengecualian.<sup>9</sup>

e. Pentasyarufan

Pentasyarufan adalah proses mengelola, mendistribusikan, dan menyalurkan dana. Seperti zakat, infaq, dan sedekah kepada pihak yang berhak menerimanya, yaitu yang disebut dengan mustahik sesuai dengan aturan syariat agama Islam. Istilah ini

---

<sup>7</sup> Saiful Nggufon Efendi, dkk. *Analisis Pengelolaan Koin NU Dalam Pembiayaan Kebutuhan Dasar Ranting Oleh UPZISNU (Desa Jatiganggong)*, Jurnal Bisnis, Vol.7 No.1 Hal.321

<sup>8</sup> Agung Eko P., *Kesejahteraan dalam Pespektif Ekonomi Islam*, hal.36

<sup>9</sup> Yoga Nurvianda, *Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Of Economics Business Ethic and Science Of History, Vol.1 No.2 (2023), hal.27

berasal dari kata dasar tasarruf, yang artinya pengelolaan harta untuk membuatnya suci, berkah, dan juga manfaat.

## 2. Penelitian Relevan

Penelitian ini tidak bisa lepas dari hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan juga kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan tidak bisa lepas dari topic penelitian yaitu Strategi Pendayagunaan Program Koin NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Melalui Pentasyarufan Santunan Lansia di UPZIS LAZISNU Comal.

- a. Enggal Meta Aribah, 2024 yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Dan Infak Pada Program Bedah Rumah Di Lazismu Banyumas”. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaannya terletak pada judul sama-sama menggunakan strategi pendayagunaan, perbedaannya terletak pada programnya yaitu program bedah rumah sedangkan program yang akan diteliti adalah program koin NU.<sup>10</sup>
- b. Silvia Desfianti, 2022 yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Rokan Hulu”. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaannya terletak pada judul sama-sama menggunakan strategi pendayagunaan, perbedaannya terletak di kebermanfaatannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik

---

<sup>10</sup> Enggal Meta Aribah, *Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Dan Infak Pada Program Bedah Rumah Di Lazismu Banyumas*, (Purwokerto: UIN SAIZU,2024)

sedangkan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia.<sup>11</sup>

- c. Ilmiyatul Iqomah, 2023 yang berjudul “Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember”. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di teliti. Persamaannya terletak pada sama-sama membahas tentang strategi pendayagunaan, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada kebermanfaatannya yaitu untuk meningkatkan ekonomi janda dhuafa, programnya juga berbeda yaitu melalui program koperasi berani jujur. Jika penelitian yang akan di teliti kebermanfaatannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan lansia, dan menggunakan pentasyarufan dari program koin NU.<sup>12</sup>
- d. Hadil Azry, 2025 yang berjudul “Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahiq Di Lazismu Kota Pekanbaru” Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di teliti. Pesamaannya terletak pada judul yang membahas tentang pendayagunaan. Perbedaannya terletak di kebermanfaatannya yaitu untuk meningkatkan Perekonomian Mustahiq

---

<sup>11</sup> Silvia Desfiani, *Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Kabupaten Rokan Hulu*, (Riau: UIN SUSKA RIAU), hal.2

<sup>12</sup> Ilmiyatul Iqomah. *Strategi Pendayagunaan Dana Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Janda Dhuafa Melalui Program Koperasi Berani Jujur (KBJ) Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember*, (Jember: UIN KH.Achmad Siddiq Jember,2023)

sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan lansia.<sup>13</sup>

- e. Siti Aisyah Wulandari, 2020 yang berjudul “Analisa Strategi Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki”. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan di teliti. Persamaannya terletak pada judul yang membahas tentang strategi pendayagunaan. Perbedaannya terletak di peningkatan muzakki sedangkan penelitian yang akan diteliti untuk meningkatkan kesejahteraan lansia<sup>14</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

LAZISNU, yang kemudian berganti nama menjadi NU Care-LAZISNU, meluncurkan program Koin NU guna menambah antusias dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya bersedekah. Program ini diharapkan untuk bisa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat khususnya untuk para lansia, sehingga mereka dapat merasakan dampak positifnya. Masyarakat diharapkan ikut berkontribusi dan berpartisipasi aktif dalam program Koin NU agar bisa terlaksana dengan baik, efektif, dan maksimal.<sup>15</sup> Program Koin NU di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pematang Jaya menjadi studi kasus yang relevan karena menunjukkan bagaimana sebuah komunitas lokal mempraktikkan strategi pendayagunaan yang memberikan manfaat dan kesejahteraan untuk para lansia.

Pendayagunaan program KOIN NU UPZIS LAZISNU adalah upaya untuk memaksimalkan pengelolaan dan

---

<sup>13</sup> Hadil Azry. *Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahiq Di Lazismu Kota Pekanbaru*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2025)

<sup>14</sup> Siti Aisyah Wulandari, *Analisa Strategi Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Dampaknya Terhadap Peningkatan Muzakki*, (Jember: IAIN Jember, 2020)

<sup>15</sup> Eka Rahayuningsih, dkk. *Implementasi QRIS dalam Koin NU Lazisnu Jawa Timur*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.10, No.3 (2024). Hal.2

penyaluran dana zakat, infak, serta sedekah (ZIS) melalui platform digital KOIN NU. Program ini bertujuan guna menambah kesadaran masyarakat dalam berzakat dan bersedekah, serta memastikan dana yang terkumpul dapat disalurkan secara tepat guna dan tepat sasaran untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Penelitian ini menggunakan teori pendayagunaan strategis yang menekankan perencanaan yang matang, segmentasi donor yang tepat, komunikasi persuasif, dan evaluasi efektivitas program. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori partisipasi masyarakat guna menganalisis seberapa besar tingkat keterlibatan warga dalam mendukung program Koin NU sebagai kontribusi sosial. Dengan demikian, penelitian ini bisa memahami strategi pendayagunaan yang tepat guna dan tepat sasaran.

Berikut ini alur dari kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu:



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Dengan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid, mengolahnya, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan juga menggunakan jenis penelitian yang biasa disebut dengan *field research*. *Field research* adalah metode penelitian yang bertujuan memahami makna yang diberikan oleh masyarakat terhadap perilaku dan lingkungan sekitarnya. Metode ini digunakan ketika metode lain seperti survei atau eksperimen tidak efektif, atau ketika lapangan penelitian masih sangat luas dan kompleks. *Field research* juga dapat berfungsi sebagai langkah awal untuk penelitian lanjutan dengan metode survei atau eksperimen. Dengan demikian, *field research* memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan nuansa yang lebih mendalam. Dimana Peneliti yang dilakukan dengan cara menggali data yang ada di lapangan secara langsung. Alasan kenapa memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin mencari sumber data yang menyeluruh yang berhubungan dengan data yang ada di lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan, melakukan observasi, dokumentasi, serta literasi yang ada. Metode penelitian dipilih sebab untuk mencari tahu dan menggali informasi mengenai Bagaimana Strategi Pendayagunaan Program Koin NU Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Melalui Pentasyarufan Santunan Lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pematang.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Biasanya ada berbagai teknik pengumpulan data di dalam penelitian, antara lain seperti berikut ini :

### a. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi yang melibatkan kedua belah pihak atau lebih, ialah interviewer (pewawancara) dan interviewee (orang yang di wawancarai), yang bertujuan guna mendapatkan informasi atau menghimpun data. Interviewer mengajukan pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan. Wawancara bisa dilaksanakan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung. Wawancara secara langsung mencakup interaksi langsung dengan sumber data, sementara wawancara tidak langsung mencakup perantara atau orang lain yang memberikan informasi tentang subjek yang diteliti. Contohnya, apabila ingin mengetahui motivasi kerja karyawan, wawancara langsung dilaksanakan dengan karyawan itu sendiri, sementara wawancara tidak langsung dilaksanakan dengan manajer atau atasan mereka.<sup>16</sup>

Metode yang di pakai ialah menggunakan teknik wawancara yang tidak sistematis, artinya dalam hal ini peneliti pada saat melakukan wawancara objeknya mengalir saja seperti obrolan biasa pada umumnya. Tetapi mendapatkan poin yang di harapkan oleh peneliti sebagai pengumpulan data yang berkaitan dengan Bagaimana Strategi Pendayagunaan Program Koin NU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia Melalui Pentasyarufan Santunan Lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pematang.

---

<sup>16</sup> Aslihatul Rahmawati, dkk. *Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research*

*Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*, Jurnal Abdimas Prakasa Dakara, 2024, hal.136

b. Metode Observasi

Observasi yaitu suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti di lapangan. Teknik ini memperbolehkan peneliti guna mendapatkan data yang mendalam dan kontekstual tentang perilaku, interaksi sosial, atau kondisi lingkungan secara real-time dan alami. Namun, observasi memerlukan waktu dan biaya yang lebih besar, terutama jika peneliti itu berperan langsung dalam situasi yang diamati (observasi partisipatif). Selain itu, observasi juga rentan terhadap kecenderungan peneliti yang dapat mempengaruhi objektivitas hasil penelitian.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan guna melakukan pengamatan dan juga pencatatan tentang bagaimana strategi pendayagunaan yang efektif program Koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan lansia melalui santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal Kabupaten Pemalang. Pengamatan dalam konteks ini ialah tentang pengamatan dengan seksama dan teliti serta sistematis dan sesuai dengan sasaran yang akan dituju.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu teknik penghimpunan data yang dilaksanakan guna meneliti, menganalisis, serta mengumpulkan dokumen.<sup>18</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berisi dokumentasi serta foto pada saat melaksanakan wawancara dengan narasumber, serta foto kegiatan santunan lansia.

---

<sup>17</sup> Siti Romdona, dkk. *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dan Kuesioner*, Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, Vol.3 No.1 (2024). Hal.45

<sup>18</sup> Bonifasius H. Tambunan, dan Jhon eliks S, *Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada PT Deli Jaya Samudera*, Jurnal OF Economics And Business, Vol.3 No. 1 (2022). Hal. 441

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek atau tempat dimana data bisa didapat. Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua data yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan memakai alat pengukur ataupun alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>19</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari ketua, dan pengurus UPZIS LAZISNU Comal, serta penerima manfaat santunan lansia.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang di dapatkan melalui pihak kedua, tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari referensi atau dokumen yang berkaitan.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penelitian ini mempunyai berbagai tahapan dalam analisis, antara lain :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu tahapan mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih sederhana, terstruktur, dan bermakna melalui penyederhanaan dan transformasi. Proses ini melibatkan seleksi ketat, pengkategorian, penelusuran tema, dan pengelompokan data ke dalam pola yang lebih luas. Reduksi data dilakukan sepanjang penelitian, bahkan sebelum data dikumpulkan, dan melibatkan interaksi antara pengumpulan data, reduksi

---

<sup>19</sup> Hervin Rizky Pratama, dkk, *Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol, 9 No.1 (2024), hal.930

data, dan penyajian data. Proses ini bersifat dinamis, interaktif, dan dapat berulang, sehingga kompleksitas permasalahan dapat diurai dengan ketajaman analisis yang tepat.<sup>20</sup>

b. Penyajian Data

Step berikutnya ialah menyajikan data. Penyajian data yaitu tahapan penyampaian informasi yang telah diolah dalam bentuk deskripsi dan narasi yang sistematis dan logis, berdasarkan temuan-temuan yang telah direduksi. Penyajian data ini menggunakan bahasa yang jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.<sup>21</sup> Beberapa bentuk penyajian data yaitu antara lain berupa bagan, tabel, matrik, grafik, dan lain-lain, maka akan merencanakan dan mempermudah untuk melanjutkan penelitian.

5. Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik harus memiliki struktur penulisan yang sistematis dan konsisten untuk mempermudah pemahaman pembaca. Sistematika penulisan yang jelas dan terstruktur akan menunjukkan totalitas yang utuh dan memudahkan pembaca memahami hasil penelitian. Pada umumnya, sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab yang terstruktur, dan dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab dengan perincian yang spesifik, adapun perinciannya sebagai berikut :

BAB 1, Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB 2, Landasan Teori berisi pembahasan umum teori strategi, pendayagunaan, program koin NU, kesejahteraan,

---

<sup>20</sup> Ahlan Syaeful M, dkk. *Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Jurnal Keativitas Mahasiswa, Vol.1 No.2 (2023), hal. 152

<sup>21</sup> Rony Zulfirman, *Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan*, Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran, Vol.3 No.2 (2022). Hal.150

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi pendayagunaan pentasyarufan santunan lansia oleh UPZIS LAZISNU memerlukan perencanaan yang matang dan efektif. Perencanaan ini meliputi menentukan sasaran yang tepat dengan bantuan pimpinan ranting desa, serta mengoptimalkan sumber daya dengan cara mengalokasikan dana dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Dengan demikian, Lazisnu dapat memastikan bahwa bantuan disalurkan secara adil dan tepat sasaran kepada para lansia yang memang berhak untuk mendapatkan santunan.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Lazisnu adalah penurunan pendapatan dari program Koin NU, yang dapat mempengaruhi kemampuan Lazisnu untuk menyalurkan santunan lansia. Oleh karena itu, Lazisnu perlu membangkitkan lagi program Koin NU agar seperti semula bahkan lebih baik lagi jika meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan promosi dan sosialisasi tentang program Koin NU, serta mengoptimalkan teknologi untuk memudahkan masyarakat berpartisipasi dalam program ini.

UPZIS LAZISNU juga bekerja sama dan berkoordinasi dengan pimpinan ranting desa untuk memastikan bahwa bantuan disalurkan secara adil dan tepat sasaran. Dengan demikian, Lazisnu dapat meningkatkan kesejahteraan lansia dan memastikan bahwa bantuan disalurkan secara efektif dan efisien. Santunan lansia diberikan secara rutin dan bergiliran, serta pembagian santunan lansia juga dilakukan secara transparan dan terbuka, sehingga masyarakat dapat memastikan bahwa bantuan disalurkan secara adil, transparan, dan tepat sasaran kepada para lansia yang memang berhak untuk mendapatkan santunan.

Berkurangnya pendapatan Koin NU memiliki dampak signifikan pada pentasyarufan santunan lansia oleh UPZIS

LAZISNU Comal. Sebagai sumber dana utama, penurunan pendapatan Koin NU mempengaruhi kemampuan UPZIS LAZISNU untuk menyalurkan bantuan berupa santunan kepada para lansia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengisian kaleng-kaleng Koin NU, kurangnya kesadaran dari para PPK (Petugas pengumpul koin), serta berkurangnya para donator.

Akibatnya, UPZIS LAZISNU Comal menghadapi tantangan dalam pelaksanaan pentasyarufan santunan lansia. Meskipun santunan lansia masih dijalankan secara rutin setiap bulan, jumlah penerima manfaatnya menurun dari 15 penerima manfaat pada tahun 2018 menjadi hanya 11 penerima manfaat saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pendapatan Koin NU memiliki dampak nyata pada kemampuan UPZIS LAZISNU Comal dalam menyalurkan bantuan kepada para lansia.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan strategi pendayagunaan program koin NU dalam meningkatkan kesejahteraan umat melalui santunan lansia di UPZIS LAZISNU Comal :

1. Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat: Tentunya perlu dilakukan kampanye sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif tentang pentingnya program Koin NU dan manfaatnya bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan lansia dan juga pentasyarufan yang lainnya.
2. Peningkatan Kualitas Layanan kepada Lansia: Tentunya perlu dilakukan identifikasi terhadap cara-cara untuk meningkatkan kualitas layanan kepada lansia, sehingga mereka dapat merasa lebih nyaman dan puas dengan program santunan lansia.

3. Pengembangan Program Pendampingan bagi Lansia: Penelitian ini dapat mengembangkan program pendampingan bagi lansia, sehingga mereka dapat mendapatkan dukungan emosional dan sosial yang lebih baik.
4. Kerja Sama dengan Lembaga Lain: Perlu dilakukan kerja sama dengan lembaga lain, organisasi masyarakat, dan lembaga keagamaan, untuk meningkatkan efektivitas program Koin NU.
5. Monitoring dan Evaluasi yang Teratur: Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang teratur terhadap pentasyarufan santunan lansia, sehingga dapat diketahui efektivitasnya dan dilakukan perbaikan jika memang diperlukan.
6. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan kajian serupa diharapkan bisa meningkatkan tujuan penelitian dan lebih fokus pada objek yang ingin diteliti.